

SKRIPSI

PENGARUH PERBEDAAN WAKTU PEMBERIAN ANTI – PMSG (*PREGNANT MARE SERUM GONADOTROPIN*) BERDASARKAN EPITOP SPESIFIKNYA TERHADAP PEROLEHAN SEL TELUR MENCIT (*Mus musculus*)

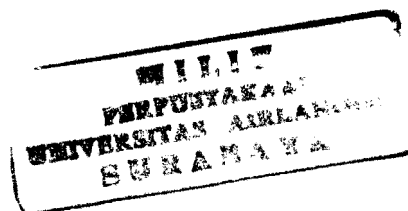
KH 63/06 ✓
Tri
P



Oleh :

FRIEDA MARINI TRISYANTI
SURABAYA – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**



**PENGARUH PERBEDAAN WAKTU PEMBERIAN ANTI - PMSG
(*PREGNANT MARE SERUM GONADOTROPIN*)
BERDASARKAN EPITOP SPESIFIKNYA
TERHADAP PEROLEHAN
SEL TELUR MENCIT
(*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

FRIEDA MARINI TRISYANTI
N I M. 069812546

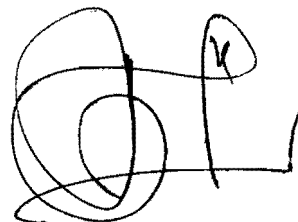
Menyetujui,

Komisi Pembimbing,



(Abdul Samik, M.Si., Drh)

Pembimbing Pertama



(Mas'ud Hariadi, PhD., MPhil., Drh)

Pembimbing Kedua

**PENGARUH PERBEDAAN WAKTU PEMBERIAN ANTI – PMSG
(*PREGNANT MARE SERUM GONADOTROPIN*) BERDASARKAN
EPITOP SPESIFIKNYA TERHADAP PEROLEHAN SEL TELUR
MENCIT (*Mus musculus*)**

Frieda Marini Trisyanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menelaah pengaruh perbedaan waktu pemberian antibodi monoklonal anti – PMSG (*Pregnant Mare Serum Gonadotropin*) berdasarkan epitop spesifiknya terhadap perolehan sel telur mencit.

Mencit betina strain Balb/C yang sudah dewasa kelamin sebanyak 28 ekor dikelompokkan menjadi empat kelompok perlakuan. Macam perlakuannya adalah sebagai berikut : P0 (kontrol) 0,1 ml PMSG 5 I.U. s.c. + 0,1 ml hCG 5 I.U. s.c.; P1, P2 dan P3 selain dengan 0,1 ml PMSG 5 I.U. s.c + 0,1 ml hCG 5 I.U. s.c. juga diberi 0,1 ml antibodi monoklonal anti - PMSG s.c. pada waktu satu jam sebelum, bersamaan dan satu jam sesudah penyuntikan hCG. Setiap kelompok perlakuan terdiri dari tujuh ekor mencit betina yang sudah dewasa kelamin kemudian digertak dengan mencampurnya secara individu dengan pejantan pseudo kastrasi, 17 jam setelah terjadi perkawinan dibedah dan dilakukan *flushing* (pemanenan) sel telur. Pengamatan dan penghitungan sel telur dilakukan di bawah mikroskop *inverted* perbesaran 40x dengan cara merobek kantong fertilisasi.

Rancangan percobaan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap dengan empat macam perlakuan dan tujuh kali ulangan, yang kemudian dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil.

Rataan jumlah sel telur mencit yang diperoleh pada kelompok P0 (kontrol) adalah $14,7 \pm 2,984$; P1 adalah $19,7 \pm 5,155$; P2 adalah $24,4 \pm 5,855$; dan P3 adalah $12,4 \pm 3,207$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan yang dapat meningkatkan jumlah sel telur adalah kelompok mencit yang mendapat suntikan anti – PMSG bersamaan waktunya dengan hCG (P2), tetapi tidak berbeda nyata dengan kelompok yang mendapat suntikan anti – PMSG satu jam sebelum hCG (P1). Sedangkan jumlah sel telur terendah terdapat pada kelompok yang mendapat suntikan anti – PMSG satu jam sesudah hCG (P3) tetapi tidak berbeda nyata dengan kelompok kontrol (P0).